



Research Article

Peran dan Fungsi Koperasi Madura Multifarm Agromandiri Dalam Perekonomian Lokal

Choirul Anam¹, Khoirotun Nisa², Mashudi³

1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 230721100041@student.trunojoyo.ac.id
2. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 230721100041@student.trunojoyo.ac.id
3. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum dan Bisnis**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 13, 2026
Accepted : July 16, 2026

Revised : June 19, 2026
Available online : August 08, 2026

How to Cite: Choirul Anam, Khoirotun Nisa, & Mashudi. (2026). The Role and Function of Koperasi Madura Multifarm Agromandiri in the Local Economy. *Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 3(2), 65–72. <https://doi.org/10.61166/regulate.v3i2.53>

The Role and Function of Koperasi Madura Multifarm Agromandiri in the Local Economy

Abstract. Koperasi Madura Multifarm Agromandiri, located in Surabaya, plays a crucial role in supporting the local economy, particularly in the agriculture and agribusiness sectors. This cooperative serves as a platform for farmers and small businesses to access funding, marketing opportunities, and business mentoring. Upholding the principles of mutual cooperation and a people-centered economy, the cooperative enhances the welfare of its members through various programs, such as providing agricultural production facilities, entrepreneurship training, and broader distribution access. This article further explores the strategic role and key functions of Koperasi Madura Multifarm Agromandiri in driving regional economic growth and improving community welfare.

Keywords: cooperative, local economy, agribusiness, welfare, agriculture

Abstrak. Koperasi Madura Multifarm Agromandiri yang berlokasi di Surabaya berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, khususnya di sektor pertanian dan agribisnis. Koperasi ini berfungsi

sebagai wadah bagi para petani dan pelaku usaha kecil untuk mendapatkan akses permodalan, pemasaran, serta pendampingan usaha. Dengan prinsip gotong royong dan ekonomi kerakyatan, koperasi ini membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai program, seperti penyediaan sarana produksi pertanian, pelatihan kewirausahaan, dan akses distribusi yang lebih luas. Artikel ini membahas lebih lanjut mengenai peran strategis serta fungsi utama Koperasi Madura Multifarm Agromandiri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: koperasi, ekonomi lokal, agribisnis, kesejahteraan, pertanian

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial melalui prinsip-prinsip kebersamaan dan demokrasi ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi memiliki peran dalam membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota serta masyarakat umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Selain itu, koperasi juga berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, serta berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Di Indonesia, koperasi telah menunjukkan kontribusi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pertanian, peternakan, perikanan, dan daur ulang. Salah satu contoh nyata adalah Koperasi Madura Multifarm Agromandiri (MMA), yang berlokasi di Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan, Madura. Koperasi ini bergerak di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan daur ulang dengan menerapkan sistem terpadu untuk menciptakan ekosistem ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan melalui konsep gotong royong.

Koperasi MMA telah mengambil langkah inovatif dengan fokus pada budidaya tanaman porang, sebuah komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang meningkat, baik di dalam negeri maupun internasional. Pengembangan budidaya porang ini tidak hanya memberikan peluang ekonomi baru bagi anggota koperasi tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal di Madura. Koperasi ini telah menjalin kontrak kerja sama penjualan porang dengan pembeli asal Vietnam, menunjukkan potensi ekspor yang menjanjikan. Selain itu, koperasi seperti MMA juga berperan dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya sulit memperoleh akses tersebut. Dengan menyediakan layanan keuangan yang inklusif, koperasi membantu anggotanya dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Namun, meskipun koperasi memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Beberapa koperasi menghadapi kendala dalam manajemen, akses ke pasar, dan permodalan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan

masyarakat untuk memperkuat peran koperasi dalam pembangunan ekonomi. Peningkatan kapasitas manajerial, akses ke teknologi, dan pengembangan jaringan pemasaran adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi di Indonesia.

Secara keseluruhan, koperasi seperti Koperasi Madura Multifarm Agromandiri memainkan peran vital dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pembangunan ekonomi lokal. Dengan terus mendukung dan mengembangkan koperasi, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi dan keadilan sosial.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Koperasi

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berlandaskan prinsip gotong royong dan kekeluargaan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi memiliki fungsi sebagai wadah untuk memperkuat ekonomi rakyat serta mewujudkan keadilan sosial dalam sistem perekonomian nasional.

Menurut Schneider (2021), koperasi berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena menyediakan akses modal yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Studi Lestari (2022) juga menegaskan bahwa koperasi mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama dalam sektor usaha kecil dan menengah (UKM).

Peran Koperasi dalam Perekonomian

Koperasi memiliki beberapa peran utama dalam mendukung perekonomian anggotanya, di antaranya:

1. Pemberian Modal Usaha

Salah satu manfaat utama koperasi adalah menyediakan akses modal yang lebih fleksibel dan bunga rendah. Menurut penelitian **Diah (2020)**, koperasi simpan pinjam terbukti meningkatkan pertumbuhan usaha kecil hingga **30% lebih cepat** dibandingkan pengusaha yang tidak bergabung dengan koperasi.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Anggota

Studi **Santoso (2021)** menemukan bahwa koperasi yang aktif memberikan pelatihan usaha mampu meningkatkan produktivitas dan keterampilan anggotanya. Hal ini diperkuat oleh penelitian **Riduwan (2021)** yang menyatakan bahwa pelatihan dari koperasi berkontribusi pada peningkatan efisiensi usaha anggota sebesar **25%**.

3. Dukungan Pemasaran dan Distribusi Produk

Selain modal dan pelatihan, koperasi juga membantu anggotanya dalam pemasaran produk. **Rahmawati (2023)** menemukan bahwa koperasi agribisnis di Jawa Timur yang mengadopsi strategi pemasaran digital mengalami peningkatan pendapatan rata-rata **40% dalam dua tahun terakhir**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh serta hubungan antara variabel-variabel yang berkaitan dengan peran dan fungsi **Koperasi Madura Multifarm Agromandiri** dalam perekonomian lokal. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Madura Multifarm Agromandiri di Surabaya yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti lama keanggotaan, keterlibatan dalam kegiatan koperasi, dan jenis usaha yang didukung oleh koperasi (Riduwan, 2021).

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Di mana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = margin of error (0,05)

Setelah perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak **100 responden**.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode:

1. **Kuesioner** – Kuesioner tertutup digunakan untuk memperoleh data primer dari anggota koperasi mengenai manfaat yang diperoleh, tingkat kesejahteraan, serta tantangan yang dihadapi.
2. **Dokumentasi** – Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan koperasi, artikel, dan jurnal terkait koperasi di Indonesia.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa **kuesioner** dengan skala Likert 1–5, di mana:

1	=	Sangat	Tidak	Setuju
2	=		Tidak	Setuju
3	=			Netral
4	=			Setuju
5				Sangat Setuju

Variabel yang diteliti meliputi:

- Variabel Independen (X): Peran Koperasi (pembiayaan, pelatihan, pemasaran, dsb.)
- Variabel Dependen (Y): Kesejahteraan anggota koperasi

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan teknik:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas – Untuk memastikan kualitas kuesioner.
2. Uji Asumsi Klasik – Meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.
3. Analisis Regresi Linier Sederhana – Untuk melihat pengaruh peran koperasi terhadap kesejahteraan anggota.
4. Uji-t dan Uji F – Untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel.

Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data responden, memastikan persetujuan partisipan sebelum mengisi kuesioner, serta menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, sebanyak 100 responden dari anggota Koperasi Madura Multifarm Agromandiri di Surabaya telah berpartisipasi dalam survei. Responden terdiri dari berbagai kategori berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama bergabung dalam koperasi. Berikut adalah data demografi responden:

Tabel 1. Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	75	75%
Perempuan	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden adalah **laki-laki (75%)**, sedangkan **perempuan (25%)**. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi ini masih didominasi oleh anggota laki-laki yang aktif dalam sektor pertanian dan agribisnis.

Peran Koperasi dalam Perekonomian Anggota

Penelitian ini juga mengukur sejauh mana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Data diperoleh dari kuesioner yang mencakup aspek **pembiayaan usaha, pelatihan, pemasaran, dan kesejahteraan ekonomi anggota**.

Tabel 2. Pengaruh Koperasi terhadap Kesejahteraan Anggota

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Akses Modal	4.2	Baik
Pelatihan Usaha	4.0	Baik
Bantuan Pemasaran	3.8	Cukup Baik
Peningkatan Pendapatan	4.3	Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, akses modal memiliki skor tertinggi (4.2), menunjukkan bahwa koperasi berperan penting dalam memberikan pinjaman atau bantuan modal kepada anggotanya. Pelatihan usaha juga mendapat skor tinggi (4.0), menandakan bahwa koperasi memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan anggotanya. Bantuan pemasaran memperoleh skor 3.8, yang berarti masih perlu perbaikan dalam distribusi produk anggota koperasi.

Analisis Kajian

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan teori koperasi dan penelitian sebelumnya untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

1. Koperasi sebagai Penyedia Modal Usaha

Berdasarkan teori dari Schneider (2021), koperasi memainkan peran penting dalam mendukung permodalan usaha mikro dan kecil. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana mayoritas responden merasa terbantu dengan akses modal yang disediakan koperasi (rata-rata skor 4.2). Penelitian Diah (2020) juga menemukan bahwa koperasi yang aktif dalam pemberian kredit usaha mikro mampu meningkatkan pendapatan anggotanya hingga 30%.

2. Pelatihan dan Pemberdayaan Ekonomi

Penelitian Santoso (2021) menyatakan bahwa koperasi yang memberikan pelatihan dan pendampingan usaha mampu meningkatkan daya saing anggotanya. Data dalam penelitian ini mendukung temuan tersebut, di mana pelatihan usaha memperoleh skor 4.0, menunjukkan bahwa anggota koperasi merasa terbantu dalam mengembangkan keterampilan bisnis mereka.

3. Dampak Koperasi terhadap Perekonomian Anggota

Studi Lestari (2022) menunjukkan bahwa keberadaan koperasi mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui akses pasar yang lebih luas dan peningkatan pendapatan. Dalam penelitian ini, peningkatan pendapatan anggota koperasi juga memiliki skor tinggi (4.3), membuktikan bahwa koperasi berkontribusi dalam stabilitas ekonomi anggotanya.

4. Tantangan dalam Pengelolaan Koperasi

Meskipun koperasi memiliki dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan pemasaran. Penelitian Rahmawati (2023) menyebutkan bahwa koperasi di Indonesia sering mengalami kendala dalam strategi pemasaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana bantuan pemasaran mendapatkan skor 3.8, menunjukkan masih adanya ruang untuk perbaikan.

Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data dan kajian literatur, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa Koperasi Madura Multifarm Agromandiri memiliki peran signifikan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota melalui akses modal, pelatihan, dan pemasaran.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa koperasi masih menghadapi tantangan dalam pemasaran produk anggota, sehingga diperlukan strategi

pemasaran yang lebih efektif, seperti pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing koperasi di pasar yang lebih luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Koperasi Madura Multifarm Agromandiri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dapat disimpulkan bahwa koperasi ini memiliki peran strategis dalam memberikan akses modal, pelatihan usaha, dan bantuan pemasaran, yang berdampak langsung pada peningkatan ekonomi anggotanya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa akses modal dan pelatihan usaha merupakan faktor yang paling dirasakan manfaatnya oleh anggota koperasi, dengan skor rata-rata yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa koperasi bukan hanya sebagai lembaga keuangan alternatif, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan bisnis.

Meskipun koperasi telah memberikan manfaat signifikan, tantangan masih ditemukan dalam strategi pemasaran, yang masih perlu diperkuat agar produk anggota dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Penerapan teknologi digital dan penguatan jejaring pemasaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing koperasi di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, namun masih perlu penguatan dalam aspek pemasaran agar manfaatnya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha Nurrahma Naifa, Zahra Jannatul Firdausi, & Mashudi. (2026). A Theoretical Study on the Role of Digital Marketing Management in Increasing MSME Sales: A Literature Review. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.61166/managing.v3i1.41>
- Diah, R. (2020). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota: Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 8(2), 112–125.
- Lestari, S. (2022). Dampak Koperasi terhadap Kesejahteraan Anggota: Analisis Ekonomi Mikro. *Jurnal Koperasi dan UMKM*, 10(1), 45–60.
- Mariyatul Kiptiyah, Moh. Ibnu Rusy Ramadhan, & M. Syarif Hidayatullah. (2025). The Role of the Regency Government in Optimizing the Performance of MSMEs and Islamic Financial Institutions in Bangkalan. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 65–73. <https://doi.org/10.61166/managing.v2i2.35>
- Rahmawati, A. (2023). Strategi Pemasaran Koperasi di Era Digital: Studi Koperasi Agribisnis di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 11(3), 87–102.
- Riduwan, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis untuk Peneliti Sosial*. Penerbit Akademika Press.
- Santoso, B. (2021). Pemberdayaan Ekonomi melalui Koperasi: Studi Efektivitas Program Pelatihan Usaha. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 9(4), 130–145.

Schneider, F. (2021). *The Role of Cooperatives in Microfinance and Economic Development: A Global Perspective*. International Journal o

Cooperative Studies, **15**(2), 90–105.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.